

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Objek Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi, memilih, memproses, dan menganalisis informasi tentang topik penelitian. Metode ini membantu peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan hasil analisisnya relevan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Definisi kuantitatif merupakan metode penelitian yang *berlandaskan* data yang konkrit, data penelitian berupa angka- angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah perusahaan swasta *nasional* yang bergerak sebagai distributor produk pestisida yaitu PT Agriculture Construction. Penelitian dilakukan di kantor pusat PT Agriculture yang berlokasi di Jalan Siliwangi Bogor. Waktu yang diperlukan penelitian ini selama 2 bulan dilaksanakan sejak bulan Agustus 2025 sampai dengan September 2025.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian akuntansi, keuangan, dan bagian terkait lainnya yang terlibat langsung dalam proses penjualan kredit dan pengendalian piutang di PT Agriculture Construction sebanyak 50 karyawan.

Dikarenakan jumlah populasi yang sedikit, maka teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah mengambil keseluruhan jumlah populasi yang ada pada PT Agriculture Construction sebanyak 50 orang responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020b). Metode pengukuran pada kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Kuesioner yang disebarkan kepada konsumen yang membeli produk. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam skala *likert* setiap item instrumen mempunyai gradasi (Sugiyono, 2020b).

Adapun gradasi nilai pengukuran dari 1 sampai 5, dengan alternatif jawaban : Sangat tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup Setuju (CS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Dimana setiap jawaban diberi skor masing– masing sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- b. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- c. Jawaban Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- e. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca referensi-referensi yang berkaitan dengan topik penelitian dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini studi pustaka yang diperoleh digunakan sebagai teori dasar untuk mendukung penelitian.

E. Operasional Variabel

Tabel 3

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Akuntansi Penjualan Kredit (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur pesanan penjualan - Prosedur persetujuan kredit - Prosedur penyerahan kredit - Prosedur pencatatan piutang - Prosedur penagihan 	Likert
Sistem Akuntansi Penagihan Piutang (X_2)	<ul style="list-style-type: none"> - Keandalan penagihan piutang - Efektivitas penagihan piutang - Efisiensi penagihan piutang 	Likert
Pengendalian Internal Piutang Tak Tertagih (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Uraian tugas - Sistem dan prosedur - Prosedur dan ketentuan yang sehat - Pegawai yang kompeten 	Likert

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat diambil kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Penyajian data dilakukan melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, serta perhitungan modus, median, mean, desil, persentil, penyebaran data menggunakan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase (Ghozali, 2020).

Peneliti menerapkan analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan data melalui perhitungan mean atau nilai rata-rata dari variabel independen maupun dependen. Setelah kuesioner disebar, nilai rata-rata dari masing-masing variabel dihitung menggunakan rumus berikut

Penelitian ini menggunakan Skala Likert, maka perhitungan rentang skala menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020:54) yaitu:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah pilihan jawaban}} = 0,80$$

$$\text{Rentang Skala} = (5-1)/5 = 0,8$$

Sehingga akan terbentuk tabel skala untuk jawaban responden berikut ini :

Tabel 4
Uji Deskriptif

No	Interval	Kriteria
1	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
2	1,81 – 2,60	Tidak Baik
3	2,61 – 3,40	Cukup
4	3,41 – 4,20	Baik
5	4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : (Arikunto, 2020)

2. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas pertanyaan dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka diperlukan

instrument yang valid dan reliable. Dalam penelitian ini untuk mempermudah dalam pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program komputer yaitu *SPSS for Windows*, dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan skor tersebut tidak valid. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas adalah besarnya nilai (α) pada level signifikan 5%. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2022:183)

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total (Arikunto, 2020)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan teknik pengukuran koefisien *Cronbach's alpha* dengan menggunakan alat bantu program komputer *SPSS for Windows*. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Sumber : Sugiyono (2022:132)

Dimana:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varian totalc

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan *software SPSS Versi 26*. Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh linier dan dapat dipergunakan untuk melakukan peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

a. Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak yang dipergunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov*. Penentuan normal atau tidaknya suatu distribusi data ditentukan berdasarkan taraf signifikan hasil hitung. Jika nilai taraf signifikan diatas 0,05 maka data diinterpretasikan dinyatakan terdistribusi normal dan sebaliknya, jika taraf signifikasi hasil hitung dibawah 0,05 maka diinterpretasikan bahwa data tidak berdistribusi secara normal sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya (Ghozali, 2020).

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna, uji multikolinieritas dilakukan dengan nilai *variance inflation faktor* (VIF). Model dinyatakan bebas dari gangguan multikolinieritas jika mempunyai nilai toleransi lebih dari 0,10.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika pola titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2020).

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara parsial menggunakan uji t dan uji statistik F untuk menguji kebaikan model.

a. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah teknik ketergantungan. Variabel akan dibagi menjadi variabel dependen/terikat (Y) dan variabel independen/bebas (X), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2020). Analisis ini menunjukkan bahwa variabel dependen akan terpengaruh (bergantung) pada lebih dari satu variabel independen. Pengujian dilakukan dengan persamaan regresi linier berganda, dengan rumus

$$Y = a + x_1b_1 + X_2b_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = Efektivitas Pengendalian Penerimaan Piutang

a = Konstanta

b₁ = Koefisien pengaruh X₁ (Sistem Akuntansi Penjualan Kredit)

b₂ = Koefisien pengaruh X₂ (Akuntansi Penagihan Piutang)

X₁ = Variabel Sistem Akuntansi Penjualan Kredit

X₂ = Variabel Sistem Akuntansi Penagihan Piutang

b. Uji T

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (Arikunto, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dan *degree of freedom* (df) menggunakan rumus:

$$d_f = n - k - 1$$

Keterangan :

df = degree of freedom (derajat)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

Uji parsial (uji t) dilakukan sebagai metode perhitungan untuk menentukan suatu konsentrasi yang diperoleh dari rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - k}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: (Arikunto, 2020)

Keterangan:

t : Nilai uji t

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Kriteria pengujian yaitu:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Sugiyono (2018:234) menyebutkan bahwa uji parsial dapat ditentukan dengan formula sebagai berikut:

1) $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari sistem akuntansi penjualan kredit terhadap pengendalian internal piutang tak tertagih.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari sistem akuntansi penjualan kredit terhadap pengendalian internal piutang tak tertagih.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak dapat pengaruh dari sistem akuntansi penagihan piutang terhadap pengendalian internal piutang tak tertagih.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh dari sistem akuntansi penagihan piutang terhadap pengendalian internal piutang tak tertagih.

c. Uji Anova (F)

Uji F hitung dilakukan untuk melihat secara serentak bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap pengaruh yang positif terhadap variable terkait. Uji simultan dengan F hitung untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan apakah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Arikunto, 2020).

Uji F yang didapat dari rumus :

$$F_H = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Korelasi Berganda dikuadratkan

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variabel Bebas

F hitung dapat dicari dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan taraf signifikan 5% atau 0,05.
- b. Menghitung statistik uji F dengan bantuan program SPSS.
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan:

Jika Sig. $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Arikunto, 2020).

d. Uji Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) akan menunjukkan besarnya kontribusi sumbangan variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Koefisien Determinan berkisar antara nol sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2020a)